

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Berikut gambaran umum Bank Muamalat Indonesia:

1. Profil dan Sejarah

Saat ini Bank Muamalat Indonesia mempersembahkan untuk sekitar 2,5 juta nasabah layanan melalui sekitar 368 kantor layanan yang berada di 33 provinsi di Indonesia. Selain itu, dibantu dengan jaringan layanan pada lebih dari 4.000 outlet *System Online Payment Point* (SOPP) di PT POS Indonesia, 32.000 *Automated Teller Machine* (ATM) serta 95.000 *merchant debit*. Bank Muamalat adalah satu-satunya bank syariah yang perluasannya ke luar negeri yaitu mendirikan kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia. Nasabah yang berada di Malaysia bisa mempergunakan jaringan *Malaysia Electronic Payment System* (MEPS), memiliki jangkauan akses lebih dari 2.000 ATM.¹

Awal mula prakarsa pendirian Bank Muamalat adalah adanya Lokakarya Bunga Bank dan Perbankan yang dilangsungkan oleh MUI di Cisarua, Bogor pada tanggal 18 hingga 20 Agustus 1990. Gagasan ini kemudian dibahas dalam Musyawarah Nasional IV MUI pada 22-25 Agustus 1990 di Hotel Sahid Jaya, Jakarta. Kemudian dilanjutkan dengan pendirian bank syariah pertama di Indonesia sehingga

¹Bank Muamalat Indonesia, *Annual Report 2020* dalam <http://www.bankmuamalat.co.id>, Diakses pada 21 Januari 2021 Pukul 11:58

diperlukan perancangan anggota kerja. Pada tanggal 1 November 1991 terlaksana penandatanganan akta pendirian PT Bank Muamalat Indonesia di Hotel Sahid Jaya berdasarkan Akte Notaris Nomor 1 Tanggal 1 November yang dibuat oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H. berdasarkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Nomor C2.2413. T.01.01 Tanggal 21 Maret 1992/Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 28 April 1992 Nomor 34. dalam penandatanganan ini sekaligus mendapatkan keterikatan dari banyak pihak untuk membeli saham sebesar Rp. 84 miliar. Pada saat kegiatan silaturahmi pendirian di Istana Bogor, masyarakat Jawa Barat memberikan tambahan sebesar Rp. 106 miliar. Berangkat dari modal awal dan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 1223/MK.013/1991 Tanggal 5 November 1991 serta izin usaha Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 430/KMK.013/1992 Tanggal 24 April 1992, Bank Muamalat berani beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. pada 27 Oktober 1994.²

Bank Muamalat Indonesia memiliki situs website resmi yang bisa diakses yaitu www.bankmuamalat.co.id yang menguraikan berbagai menu berhubungan dengan informasi-informasi seperti berikut:

- a. Corporate Banking berisi uraian yang berkaitan dengan produk dan layanan serta *treasury*.
- b. E-Banking berisi uraian yang berkaitan dengan Internet Banking Muamalat, Islamic DIN, HZH WEB, Service, ATM Muamalat, dan Gerai Muamalat.

²Bank Muamalat Indonesia, *Annual Report 2020* dalam <http://www.bankmuamalat.co.id>, Diakses pada 21 Januari 2022 Pukul 12:42

- c. Tentang Muamalat berisi uraian yang berkaitan dengan Profil Bank Muamalat, Visi dan Misi, Manajemen Muamalat, Sekertaris Perusahaan, Anak Perusahaan, Penghargaan, Hubungan Investor, *Corporate Social Responsibility*, Berita, Seputar Ayo Hijrah, dan Kode Etik Perusahaan.
- d. Hubungi Kami berisi uraian yang berkaitan dengan Kontak Perusahaan, Pengaduan Nasabah, Edukasi Perbankan, Jaringan Muamalat, Salamuamalat, dan Survey.
- e. ZISWAF berisi uraian yang berkaitan dengan Wakaf Uang, Donasi ZISWAF, Product Bundling ZISWAF.
- f. Karir berisi uraian yang berkaitan dengan perjalanan Bank Muamalat Indonesia.

2. Visi dan Misi

Maksud dari berdirinya Bank Muamalat adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia, sehingga bisa mengurangi kesenjangan sosial ekonomi yang terjadi, dan melestarikan pembangunan nasional melalui beberapa hal berikut:³

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan usaha
- b. Meningkatkan kesempatan kerja
- c. Meningkatkan penghasilan masyarakat luas
- d. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan ekonomi keuangan. Dimana selama selama ini masih cukup banyak masyarakat yang

³Bank Muamalat Indonesia dalam <http://www.bankmuamalat.co.id>, Diakses pada 21 Januari 2022 Pukul 12:53

menganggap bank memiliki unsur riba, sehingga mereka segan untuk melakukan integritas dengan bank.

Bank Muamalat Indonesia memiliki visi dan misi sebagai pedoman menjalankan aktivitas bisnisnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Bank Syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional

b. Misi

Menjadi role model lembaga keuangan syariah dunia dengan penekanan pada semangat keirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi inovasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada stakeholder.

3. Produk

Bank Muamalat Indonesia memiliki dua macam produk yaitu penghimpunan dana dan pembiayaan. Produk pembiayaan merupakan suatu fasilitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat kemudian didistribusikan dalam bentuk pembiayaan. Selain itu, BMI juga melakukan kemitraan pembiayaan *channelling* ataupun *executing* melalui Lembaga Keuangan Mikro Kecil yaitu Baitul Maal Wa-Tamwil (BMT), Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), dan perusahaan pembiayaan lainnya. Untuk menjaga likuiditas jangka pendek agar tetap memiliki posisi yang baik, BMI menempatkan dananya untuk bank lain dan melakukan pembelian surat berharga sesuai dengan ketentuan syariah. Dalam penerapan portofolio pembiayaan serta meningkatkan intensitas pembiayaan BMI

menyalurkan pembiayaannya terbesar untuk UMKM. Berikut berbagai produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, diantaranya adalah sebagai berikut:⁴

a. Produk Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana merupakan suatu aktivitas BMI dalam menghimpun dana dari masyarakat atau nasabah. produk penghimpunan dana yang disediakan BMI untuk masyarakat atau nasabah adalah sebagai berikut:

- 1) Tabungan iB Hijrah merupakan suatu layanan yang digunakan untuk melakukan transaksi ataupun berbelanja melalui kartu Shar E-Debt
- 2) Tabungan iB Hijrah Valas merupakan suatu layanan yang berfungsi untuk melakukan transaksi melalui mata uang Dollar ataupun Rupiah
- 3) Tabungan iB Hijrah Haji merupakan suatu layanan untuk perencanaan ibadah haji
- 4) Tabungan iB Hijrah Rencana merupakan suatu layanan untuk merencanakan keuangan dimasa depan
- 5) Tabunganku iB merupakan suatu layanan yang berfungsi mengoptimalkan budaya menabung masyarakat
- 6) Tabungan iB Hijrah Prima merupakan suatu layanan untuk mencukupi keperluan transaksi bisnis dan investasi
- 7) Tabungan iB Hijrah Bisnis merupakan suatu layanan tabungan untuk mengkoordinasi kebutuhan bisnis nasabah non individu

⁴ Situs Website Resmi Bank Muamalat Indonesia, <http://www.bankmuamalat.co.id>, Diakses pada 21 Januari 2022 Pukul 13:22

- 8) Deposito iB Hijrah merupakan suatu layanan deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan Dollar
- 9) Giro iB Hijrah Attijary merupakan suatu layanan simpanan menggunakan akad *wadiah* dengan kemudahan transaksi terhadap 3 mata uang yaitu IDR, USD, dan SGD
- 10) Giro iB Hijrah Ultima merupakan suatu layanan simpanan berdasarkan akad mudharabah yang memudahkan dalam penarikan dan transaksi
- 11) Dana Pensiun Muamalat merupakan produk yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah minimal usia 18 tahun dengan jumlah iuran terjangkau yaitu sebesar Rp. 20.000 dalam setiap bulan yang pembayarannya dapat dilakukan secara debit otomatis dari rekening Bank Muamalat Indonesia ataupun dari bank lain.

b. Produk Pembiayaan

Pembiayaan merupakan suatu aktivitas BMI dalam membantu memberikan dana pada masyarakat atau nasabah untuk menyelesaikan berbagai kepentingan sesuai dengan ketentuan syariah Islam. Berikut macam-macam produk pembiayaan BMI yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat atau nasabah:

- 1) KPR iB Muamalat merupakan suatu layanan yang berfungsi untuk *take over* KPR dari bank lain dalam keperluan pengadaan barang konsumtif. Selain itu pembiayaan ini juga dapat digunakan untuk pengalihan *take over* KPR dari bank lain, pembangunan dan renovasi rumah. Dapat digunakan untuk nasabah karyawan minimal usia 21 tahun dan maksimal 55 tahun, bagi wiraswasta atau profesional pada saat jatuh tempo maksimal usia 60 tahun.
- 2) iB Muamalat Multiguna (Employee Benefit Program) merupakan suatu layanan khusus untuk karyawan perusahaan yang terpilih dalam pemenuhan kebutuhan konsumtif
- 3) iB Muamalat Koperasi Karyawan merupakan suatu pembiayaan untuk anggota (karyawan BUMN atau PNS dan Swasta) untuk pembelian barang halal.
- 4) iB Muamalat Pensiun merupakan produk pembiayaan untuk pensiunan PNS, TNI, Polri, BUMN, BUMD, dan Swasta untuk pembelian barang konsumtif yang halal.

- 5) Pembiayaan Autoloan (Via Multifinance) merupakan suatu pembiayaan untuk para *enduser* dalam membantu pembelian kendaraan bermotor melalui perusahaan *multifinance* yang bekerja sama dengan BMI
- 6) iB Modal Kerja Reguler merupakan suatu pembiayaan jangka pendek untuk nasabah individu ataupun badan usaha untuk memenuhi kebutuhan Modal Kerja Aset Lancar
- 7) iB Modal Kerja Proyek merupakan suatu pembiayaan untuk nasabah dalam rangka mencukupi kebutuhan modal kerja proyek atas pembangunan, pengadaan, pemeliharaan dan lainnya.
- 8) iB Modal Kerja Kontruksi Developer merupakan suatu produk pembiayaan modal kerja khusus untuk *developer* dalam melakukan pembangunan properti baik berbentuk residensial ataupun non residensial, sarana prasarana, perumahan, dan sebagainya.
- 9) iB Modal Kerja Lembaga Keuangan Syariah merupakan suatu produk pembiayaan untuk LKS berupa BPRS, Modal Ventura, ataupun Koperasi Syariah dalam mencukupi kebutuhan modal kerja yang kemudian disalurkan kembali pada *enduser* melalui pola *executing*
- 10) iB Investasi Reguler merupakan layanan pembiayaan jangka panjang yang diterbitkan untuk membantu memenuhi pembelian aset tetap, pembelian mesin produksi atau investasi lainnya
- 11) iB Properti Bisnis merupakan produk pembiayaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencukupi pembelian kebutuhan properti bisnis nasabah, baik sebagai bentuk investasi ataupun renovasi bisnis.

- 12) iB Muamalat Usaha Mikro merupakan suatu produk pembiayaan berbentuk modal kerja dan investasi bagi usaha mikro untuk perorangan ataupun badan usaha non-hukum.
- 13) iB Rekening Koran Muamalat merupakan suatu produk pembiayaan jangka pendek untuk modal kerja yang bersifat fluktuatif memiliki distribusi transaksi yang cukup cepat dengan penarikan dana dapat dilakukan melalui cek atau bilyet giro.

4. Layanan

BMI memiliki tiga layanan untuk memaksimalkan pelayanannya terhadap nasabah, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Perbankan Internasional (Remitansi)

Layanan ini merupakan suatu kegiatan transaksi yang dapat dilakukan oleh nasabah BMI di Indonesia dengan penerima yang berada di luar negeri. Berikut layanan remitansi BMI yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah:

- 1) Kas Kilat merupakan suatu layanan yang digunakan untuk melakukan transaksi menerima atau mengirimkan uang, baik berbentuk tunai maupun non tunai dan dikhususkan untuk WNI yang sedang berada di luar negeri
- 2) Incoming Muamalat Remittance iB merupakan suatu layanan yang digunakan untuk melakukan penerimaan kiriman uang berupa valuta asing baik untuk diterima tunai maupun kredit rekening penerima pada bank lain, baik di dalam maupun di luar negeri.
- 3) Outgoing Muamalat Remittance iB merupakan suatu layanan yang digunakan untuk melakukan pengiriman uang berupa valuta asing baik

untuk diterima tunai maupun kredit rekening penerima pada bank lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

b. *Trade Financing*

Layanan ini merupakan suatu kegiatan bank yang membantu nasabah dalam melakukan kegiatan bisnis baik dalam negeri maupun ke luar negeri.

Berikut layanan *trade financing* BMI yang dapat dimanfaatkan nasabah:

1) Ekspor

Layanan transaksi ekspor yang disediakan untuk nasabah (eksportir) bank meliputi:

- a) Advising L/C merupakan suatu layanan untuk menyampaikan L/C pada *beneficiary* yang tercantum dalam L/C baik secara langsung maupun melalui *second* Advising Bank
- b) Outward Bills merupakan suatu layanan untuk mengatasi dokumen L/C Ekspor berupa pengujian, pengiriman, penerimaan pembiayaan hasil ekspor dan kegiatan lainnya
- c) Negotiation merupakan suatu layanan untuk dana talangan untuk *beneficiary* atas dokumen L/C Ekspor
- d) L/C Transfer merupakan suatu layanan untuk menerbitkan L/C transfer berdasarkan L/C yang diterima Bank dari Issuing Bank

2) Impor

Layanan transaksi ekspor yang disediakan untuk nasabah (importir) bank meliputi:

- a) Letter of Credit (L/C) merupakan suatu layanan penerbitan L/C yaitu penerbitan pernyataan oleh bank atas permintaan nasabah untuk keuntungan *beneficiary*. Bank mengikatkan diri kepada *beneficiary*, jika *beneficiary* bisa memenuhi permintaan yang dinyatakan oleh nasabah melalui L/C tersebut
- b) Surat Berdokumen dalam Negeri (SKBDN) merupakan suatu layanan yang diperuntukkan pada eksportir dan importir dalam mendukung perdagangan di dalam negeri
- c) Bank Garansi merupakan suatu layanan penerbitan pernyataan yang dilakukan oleh bank atas dasar permintaan nasabah wanprestasi sebagai pihak terjamin dengan tujuan menjamin kewajibannya kepada pihak yang menerima jaminan berdasarkan perjanjian kedua pihak
- d) Klaim Bank Garansi merupakan suatu layanan untuk melakukan penagihan pada Issuing Bank ketika Applicant tidak mampu memenuhi kewajibannya atau terjadi wanprestasi pada pihak *beneficiary*
- e) Standby L/C merupakan suatu layanan penjaminan bank penerbit Standby L/C pada pihak *beneficiary* terhadap kemungkinan terjadinya wanprestasi
- f) Deposito Plus merupakan suatu layanan program pemasaran deposito dengan SKBDN

- g) L/C Murabahah merupakan layanan pembiayaan modal kerja untuk debitur importir sebagai pembayaran L/C atau SKBDN baik berbentuk unjuk atau berjangka yang penerbitannya dilakukan oleh BMI
- h) Buyer Financing merupakan layanan pembiayaan yang memiliki jangka pendek
- i) AR Financing (Account Receivable Financing) merupakan layanan pembiayaan jangka pendek berupa pemberian dana talangan untuk pemenuhan modal kerja berdasarkan piutang usaha perusahaan yang berasal dari transaksi perdagangan atau penjualan barang ataupun jasa
- j) Value Chain Financing merupakan suatu layanan pembiayaan nasabah melalui sistem pembiayaan vendor maupun distributor

c. Layanan 24 Jam

Layanan 24 jam merupakan layanan yang diberikan oleh BMI kepada nasabah dalam membantu kemudahan transaksi sewaktu-waktu diperlukan.

Layanan ini memiliki beberapa macam, diantaranya:

- 1) ATM Muamalat merupakan suatu layanan yang memiliki berbagai fitur dalam memudahkan transaksi nasabah diantaranya yaitu info saldo, cetak 5 transaksi terakhir, pembayaran, pembelian, dan transfer
- 2) Muamalat Mobile/Digital Islamic Network (DIN) merupakan suatu aplikasi yang mencakup ATM/Cabang, info produk, *call center*, bahasa, kiblat, jadwal sholat, dan haji serta umroh

- 3) Internet Banking Muamalat merupakan suatu layanan untuk memudahkan nasabah perorangan dalam kegiatan transaksi finansial diantaranya adalah pemindahbukuan, transfer antar bank, dan sebagainya
- 4) Cash Manajement System merupakan suatu layanan yang fokus pada nasabah korporat. BMI melaksanakan kegiatan penerimaan, pembayaran, serta pengelolaan likuiditas perusahaan.
- 5) SalaMuamalat merupakan suatu layanan mobile banking secara 24 jam melalui telepon 1500016 atau (021) 1500016 dalam menerima semua keluhan nasabah.

B. Deskripsi Data

1. Realisasi *Corporate Social Responsibility* berdasarkan Indikator *Islamic Social Reporting*

Setelah melakukan *scoring* terhadap laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia terkait 61 poin indikator *Islamic Social Reporting*, kemudian dilakukan perhitungan presentase penilaian atas publisitas tersebut. Berikut hasil penilaian publisitas realisasi *Corporate Social Responsibility* berdasarkan Indikator *Islamic Social Reporting* pada Bank Muamalat Indonesia.

Tabel 4.1
Hasil Penilaian CSR berdasarkan Indikator ISR pada
Bank Muamalat Indonesia

No.	Tahun	Triwulan	Presntase Hasil Penilaian ISR	Predikat
1.	2013	Kuarter 1	83,61 %	Sangat Informatif
2.		Kuarter 2	83,61 %	Sangat Informatif
3.		Kuarter 3	83,61 %	Sangat Informatif

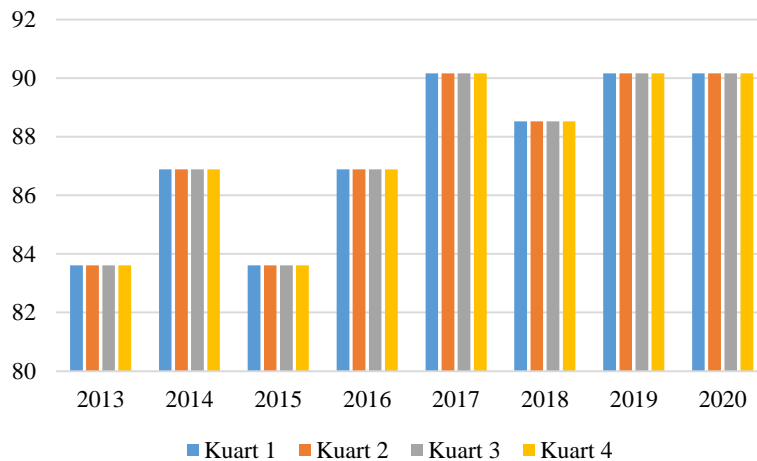
4.		Kuarter 4	83,61 %	Sangat Informatif
5.	2014	Kuarter 1	86,88 %	Sangat Informatif
6.		Kuarter 2	86,88 %	Sangat Informatif
7.		Kuarter 3	86,88 %	Sangat Informatif
8.		Kuarter 4	86,88 %	Sangat Informatif
8.	2015	Kuarter 1	83,61 %	Sangat Informatif
10.		Kuarter 2	83,61 %	Sangat Informatif
11.		Kuarter 3	83,61 %	Sangat Informatif
12.		Kuarter 4	83,61 %	Sangat Informatif
13.	2016	Kuarter 1	86,88 %	Sangat Informatif

Lanjutan tabel...

14.	2016	Kuarter 2	86,88 %	Sangat Informatif
15.		Kuarter 3	86,88 %	Sangat Informatif
16.		Kuarter 4	86,88 %	Sangat Informatif
17.	2017	Kuarter 1	90,16 %	Sangat Informatif
18.		Kuarter 2	90,16 %	Sangat Informatif
19.		Kuarter 3	90,16 %	Sangat Informatif
20.		Kuarter 4	90,16 %	Sangat Informatif
21.	2018	Kuarter 1	88,52 %	Sangat Informatif
22.		Kuarter 2	88,52 %	Sangat Informatif
23.		Kuarter 3	88,52 %	Sangat Informatif
24.		Kuarter 4	88,52 %	Sangat Informatif
25.	2019	Kuarter 1	90,16 %	Sangat Informatif
26.		Kuarter 2	90,16 %	Sangat Informatif
27.		Kuarter 3	90,16 %	Sangat Informatif
28.		Kuarter 4	90,16 %	Sangat Informatif
29.	2020	Kuarter 1	90,16 %	Sangat Informatif
30.		Kuarter 2	90,16 %	Sangat Informatif
31.		Kuarter 3	90,16 %	Sangat Informatif
32.		Kuarter 4	90,16 %	Sangat Informatif

Sumber: *Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (Data diolah peneliti)*

Gambar 4.1
 Grafik Hasil Penilaian CSR berdasarkan
 Indikator ISR pada Bank Muamalat Indonesia



Pada
Tabel 4.1
 dan **Gambar**

4.1

menunjukkan bahwa presentase pengungkapan tertinggi adalah pada semua kuartal pada tahun 2017, 2019 dan 2020 sebesar 90,16 %. Pada tahun 2017 BMI tidak mengungkapkannya 6 indikator ISR berupa kegiatan dengan unsur gharar, zakat, denda (*ta'zir*), karyawan dengan kelompok khusus, uraian tentang tempat ibadah yang memadai, dan penghargaan yang berkaitan dengan realisasi tanggung jawab sosial. Pada tahun 2019 dan 2020 BMI tidak mengungkapkannya 6 indikator ISR berupa kegiatan dengan unsur gharar, zakat, denda (*ta'zir*), karyawan dengan kelompok khusus, uraian tentang tempat ibadah yang memadai, dan manajemen lingkungan.

Tertinggi kedua ditunjukkan pada kuartal tahun 2018 sebesar 88,52 % dengan tidak mengungkapkannya 7 indikator ISR berupa kegiatan dengan unsur gharar, zakat, denda (*ta'zir*), karyawan dengan kelompok khusus, uraian tentang tempat ibadah yang memadai, manajemen lingkungan dan program pemberdayaan sosial.

Ketiga terdapat pada kuartar tahun 2014 dan 2016 sebesar 86,88 %. Pada tahun 2014 BMI tidak mengungkapkan 8 indikator ISR berupa kegiatan dengan unsur gharar, zakat, kebijakan mengenai pembayaran tertunda atau pitang tak tertagih, hari libur, jumlah karyawan disertai keterampilannya, kondisi lingkungan kerja, karyawan dengan kelompok khusus, dan uraian tentang tempat ibadah yang memadai. Pada tahun 2016 BMI juga tidak mengungkapkan 8 indikator ISR berupa kegiatan dengan unsur gharar, zakat, kebijakan mengenai pembayaran tertunda atau pitang tak tertagih, jumlah karyawan disertai keterampilannya, kondisi lingkungan kerja, karyawan dengan kelompok khusus, uraian tentang tempat ibadah yang memadai dan penghargaan mengenai realisasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Serta presentase terendah ditunjukkan pada kuartar tahun 2013 dan 2015 sebesar 83,61% karena pada tahun tersebut BMI tidak mengungkapkan 10 indikator ISR. Pada tahun 2013 BMI tidak mengungkapkan indikator ISR berupa kegiatan dengan unsur gharar, zakat, kebijakan mengenai pembayaran tertunda atau pitang tak tertagih, hari libur, jumlah karyawan disertai keterampilannya, kondisi lingkungan kerja, karyawan dengan kelompok khusus, uraian tentang tempat ibadah yang memadai, program pengembangan untuk generasi muda dan penghargaan mengenai realisasi tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan pada tahun 2015 BMI tidak mengungkapkan indikator ISR berupa kegiatan dengan unsur gharar, zakat, kebijakan mengenai pembayaran tertunda atau pitang tak tertagih, hari libur, jumlah karyawan disertai keterampilannya, kondisi lingkungan kerja, karyawan dengan kelompok khusus, uraian tentang tempat ibadah yang memadai, program

sosialisasi mengenai lingkungan hidup dan penghargaan mengenai realisasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa publisitas *Corporate Social Responsibility* berdasarkan indikator *Islamic Social Reporting* pada Bank Muamalat Indonesia pada setiap kuartal dalam satu tahun memiliki presentase yang sama, yaitu dari tahun 2013 hingga tahun 2020 baik pada kuartal 1 hingga kuartal 4 memiliki predikat yang sangat informatif.

2. Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia

Dalam penelitian ini pengukuran kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia berdasarkan pada analisis berikut:

- a. Berdasarkan analisis rasio rentabilitas (*Retun on Asset*)

Berikut disajikan data *Retun on Asset* (ROA) yang dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia pada kuartal 1 hingga kuartal 4 tahun 2013 hingga tahun 2020.

Tabel 4.2
Data ROA Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020
berdasarkan pada laporan triwulan

No.	Tahun	Triwulan	ROA
1.	2013	Kuartal 1	1,69 %
2.		Kuartal 2	1,69 %
3.		Kuartal 3	1,68 %
4.		Kuartal 4	1,37 %
5.	2014	Kuartal 1	1,44 %
6.		Kuartal 2	1,03 %
7.		Kuartal 3	0,10 %
8.		Kuartal 4	0,17 %
8.	2015	Kuartal 1	0,62 %
10.		Kuartal 2	0,51 %
11.		Kuartal 3	0,36 %

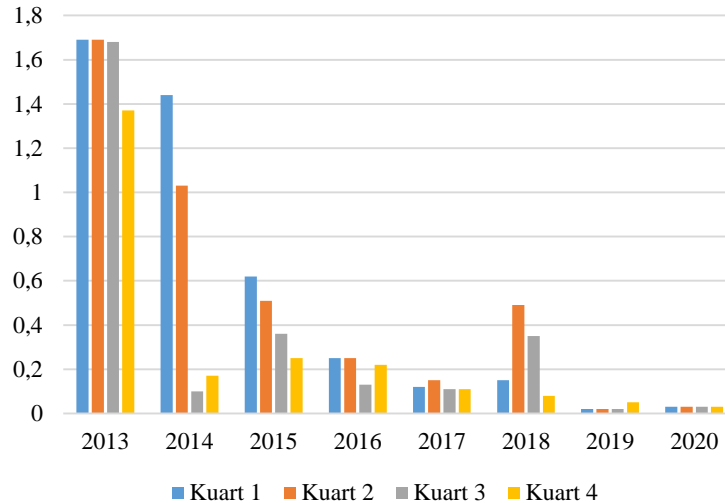
12.		Kuarter 4	0,25 %
13.	2016	Kuarter 1	0,25 %
14.		Kuarter 2	0,15 %
15.		Kuarter 3	0,13 %
16.		Kuarter 4	0,22 %
17.	2017	Kuarter 1	0,12 %
18.		Kuarter 2	0,15 %
19.		Kuarter 3	0,11 %
20.		Kuarter 4	0,11 %
21.	2018	Kuarter 1	0,15 %

Lanjutan tabel...

No.	Tahun	Triwulan	ROA
22.		Kuarter 2	0,49 %
23.		Kuarter 3	0,35 %
24.		Kuarter 4	0,08 %
25.	2019	Kuarter 1	0,02 %
26.		Kuarter 2	0,02 %
27.	2019	Kuarter 3	0,02 %
28.		Kuarter 4	0,05 %
29.	2020	Kuarter 1	0,03 %
30.		Kuarter 2	0,03 %
31.		Kuarter 3	0,03 %
32.		Kuarter 4	0,03 %

Sumber: *Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia*

Gambar 4.2
Grafik ROA Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020 berdasarkan pada laporan triwulan



Berdasarkan **Tabel 4.2** dan **Gambar 4.2** dapat diketahui bahwa presentase ROA pada BMI mengalami penurunan setiap tahunnya. Tingkat ROA tertinggi pada tahun 2013 yaitu Kuart 1 dan 2 sebesar 1,69%. Dan terendah terletak pada tahun 2019 yaitu Kuart 1, 2, dan 3 sebesar 0,02%. Ketika ROA memiliki presentase yang semakin tinggi maka menunjukkan bahwa bank memiliki tingkat *return* yang tinggi, sehingga menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank semakin baik.

b. Berdasarkan analisis rasio ekuitas (*Return on Equity*)

Berikut disajikan data *Return on Equity* (ROE) yang dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia kuart 1 hingga kuart 4 pada tahun 2013 hingga tahun 2020.

Tabel 4.3
Data ROE Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020
berdasarkan pada laporan triwulan

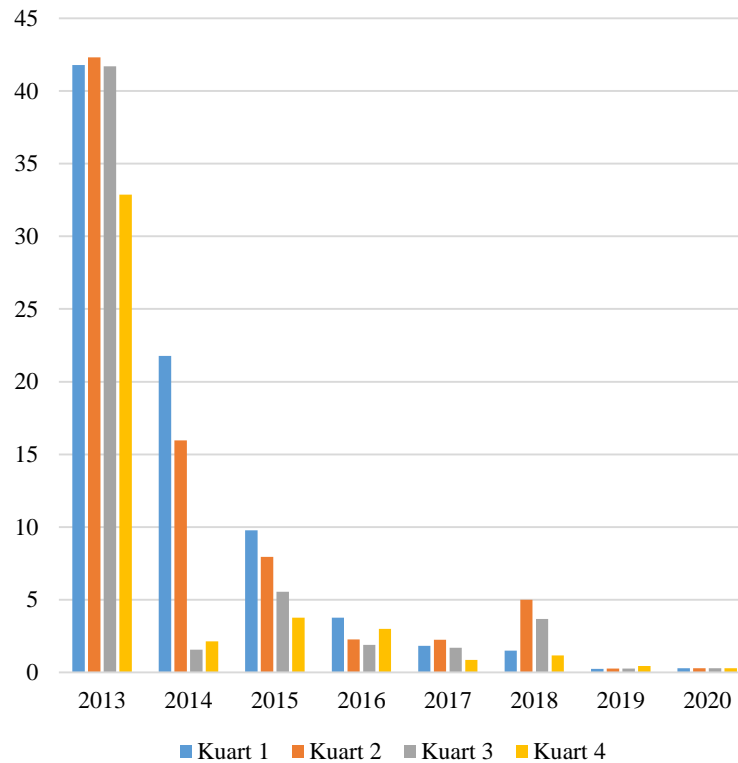
No.	Tahun	Triwulan	ROE
1.	2013	Kuarter 1	41,77 %
2.		Kuarter 2	42,32 %
3.		Kuarter 3	41,69 %
4.		Kuarter 4	32,87 %
5.	2014	Kuarter 1	21,77 %
6.		Kuarter 2	15,96 %
7.		Kuarter 3	1,56 %
8.		Kuarter 4	2,13 %
8.	2015	Kuarter 1	9,78 %
10.		Kuarter 2	7,94 %
11.		Kuarter 3	5,55 %
12.		Kuarter 4	3,76 %
13.	2016	Kuarter 1	3,76 %
14.		Kuarter 2	2,28 %
15.		Kuarter 3	1,89 %
16.		Kuarter 4	3,00 %
17.	2017	Kuarter 1	1,83 %
18.		Kuarter 2	2,25 %
19.		Kuarter 3	1,70 %
20.		Kuarter 4	0,87 %
21.	2018	Kuarter 1	1,50 %
22.		Kuarter 2	5,00 %
23.		Kuarter 3	3,69 %
24.		Kuarter 4	1,16 %
25.	2019	Kuarter 1	0,25 %

Lanjutan tabel...

26.		Kuarter 2	0,27 %
27.		Kuarter 3	0,26 %
28.		Kuarter 4	0,45 %
29.	2020	Kuarter 1	0,30 %
30.		Kuarter 2	0,30 %
31.		Kuarter 3	0,29 %
32.		Kuarter 4	0,29 %

Sumber: *Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia*

Gambar 4.3
ROE Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020
berdasarkan pada laporan triwulan



Berdasarkan **Tabel 4.4** dan **Gambar 4.4** dapat diketahui bahwa presentase ROE pada Bank Muamalat mengalami penurunan setiap tahunnya. Tingkat ROE tertinggi terletak pada kuartar 2 tahun 2013 yaitu sebesar 42,32 %. Dan terendah terletak pada kuartar 1 tahun 2019 yaitu sebesar 0,25 %. Ketika ROE memiliki presentase yang semakin tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai reputasi yang meningkat bagi pasar modal, karena perusahaan mampu menunjukkan efektivitas dalam memanfaatkan modal.

Berdasarkan analisis rasio rentabilitas dan rasio ekuitas dari kuartar 1 tahun 2013 hingga kuartar 4 tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia memiliki presentase yang menurun.

C. Statistik Deskriptif

Berikut diuraikan hasil uji statistik deskriptif dari masing-masing variabel yaitu ISR, dan kinerja keuangan (ROA dan ROE):

Tabel 4.4
 Hasil Uji Statistik Deskriptif
 Laporan Keuangan Triwulan Periode 2013-2020
 Bank Muamalat Indonesia

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ISR	32	83.61	90.16	87.4975	2.62249
ROA	32	.02	1.69	.4203	.55003
ROE	32	.25	42.32	8.0763	13.06704
Valid N	32				

Sumber: Hasil Uji SPSS 16 (data diolah peneliti)

Hasil uji statistik deskriptif pada **Tabel 4.4** menunjukkan bahwa sampel berjumlah 32. Uji deskriptif ISR mempunyai nilai minimum sebesar 83,61% nilai maksimum sebesar 90,16% nilai rata-rata sebesar 87,4975% dan simpangan baku sebesar 2,62249%. Uji deskriptif ROA mempunyai nilai minimum sebesar 0,02% nilai maksimum sebesar 1,69% nilai rata-rata sebesar 0,4203% dan simpangan baku sebesar 0,55003%. Uji deskriptif ROE mempunyai nilai minimum sebesar 0,25% nilai maksimum sebesar 42,32% nilai rata-rata sebesar 8,0763% dan simpangan baku sebesar 13,06704%.

D. Pengujian Analisis Statistik

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas CSR berdasarkan ISR terhadap kinerja keuangan.

- 1) CSR berdasarkan ISR terhadap kinerja keuangan berupa ROA

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.39751751
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.944
Asymp. Sig. (2-tailed)		.335
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Hasil Uji SPSS 16 (data diolah peneliti)

Berdasarkan uji normalitas pada **Tabel 4.5** menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,335. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal.

2) CSR berdasarkan ISR terhadap kinerja keuangan berupa ROE

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.62566160
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.184
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		1.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.227
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Hasil Uji SPSS 16 (data diolah peneliti)

Berdasarkan uji normalitas pada **Tabel 4.6** menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,227. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolenieritas

Berikut hasil uji multikolenieritas CSR berdasarkan ISR terhadap kinerja keuangan keuangan.

1) CSR berdasarkan ISR terhadap kinerja keuangan keuangan berupa ROA

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolenieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	13.104	2.423		5.409	.000		
	ISR	-.145	.028	-.691	-5.238	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Uji SPSS 16 (data diolah peneliti)

Pada uji multikoleniaritas **Tabel 4.7** menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,01 yaitu sebesar 1,000. Sedangkan nilai VIF menunjukkan lebih kecil dari 10,00 yaitu sebesar 1,000. Berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa pengaruh CSR berdasarkan ISR terhadap ROA tidak terjadi multikoleniaritas atau tidak terpenuhi sehingga regresi linier sederhana dapat dilanjutkan.

2) CSR berdasarkan ISR terhadap kinerja keuangan berupa ROE

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolenieritas

Model	Unstandar dized Coefficient s		Std. Coef ficie nts	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Erro r	Beta			Tolera nce	VIF
1	(Con stant)	302 .92 0	58.6 60		5.164 .000		
	ISR	- 3.3 70	.670	-.676	- 5.029	.000	1.000 1.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Uji SPSS 16 (data diolah peneliti)

Pada uji multikolinearitas **Tabel 4.8** menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,01 yaitu sebesar 1,000. Sedangkan nilai VIF menunjukkan lebih kecil dari 10,00 yaitu sebesar 1,000. Berdasarkan nilai tolerance dan VIF dapat disimpulkan bahwa pengaruh ISR terhadap ROE tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terpenuhi sehingga regresi linier sederhana dapat dilanjutkan.

2. Regresi Linier Sederhana

a. Model Regresi

Berikut hasil uji regresi kinerja keuangan pada ROA dan ROE.

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia
Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ISR ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia
Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ISR ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Uji SPSS 16 (data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil uji regresi di atas menunjukkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah ISR sebagai variabel entered atau independen. Sedangkan sebagai variabel dependen adalah kinerja keuangan yang berdasarkan pada analisis ROA dan ROE. Serta metode yang digunakan dalam uji data ini adalah metode Enter.

b. Nilai Determinasi (R-Square)

1) CSR berdasarkan ISR terhadap kinerja keuangan berupa ROA

Tabel 4.11
Hasil Uji Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 ^a	.478	.460	.40409

a. Predictors: (Constant), ISR

Sumber: Hasil Uji SPSS 16 (data diolah peneliti)

Berdasarkan **Tabel 4.11** menunjukkan adanya nilai korelasi antara kedua variabel yaitu sebesar 0,691 dengan koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,478. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel CSR berdasarkan ISR terhadap variabel kinerja keuangan berupa ROA sebesar 47,8%.

2) CSR berdasarkan ISR terhadap kinerja keuangan berupa ROE

Tabel 4.12
Hasil Uji Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.457	.439	9.78477

a. Predictors: (Constant), ISR

Sumber: Hasil Uji SPSS 21 (data diolah peneliti)

Berdasarkan **Tabel 4.12** menunjukkan adanya nilai korelasi antara kedua variabel yaitu sebesar 0,691 dengan koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,478. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel CSR berdasarkan ISR terhadap variabel kinerja keuangan berupa ROE sebesar 47,8%.

c. Uji ANOVA

1) CSR berdasarkan ISR terhadap kinerja keuangan berupa ROA

Tabel 4.13
Hasil Uji ANOVA
ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.480	1	4.480	27.435	.000 ^a
	Residual	4.899	30	.163		
	Total	9.378	31			

a. Predictors: (Constant), ISR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Uji SPSS 16 (data diolah peneliti)

Berdasarkan **Tabel 4.13** menunjukkan nilai F hitung sebesar 27,435 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi ini dapat digunakan untuk memperkirakan pengaruh variabel CSR berdasarkan ISR terhadap variabel kinerja keuangan berupa ROA.

2) CSR berdasarkan ISR terhadap kinerja keuangan berupa ROE

Tabel 4.14
Hasil Uji ANOVA
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2420.917	1	2420.917	25.286	.000 ^a
	Residual	2872.254	30	95.742		
	Total	5293.171	31			

a. Predictors: (Constant), ISR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Uji SPSS 16 (data diolah peneliti)

Berdasarkan **Tabel 4.14** menunjukkan nilai F hitung sebesar 25,286 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi ini dapat digunakan untuk memperkirakan pengaruh variabel CSR berdasarkan ISR terhadap variabel kinerja keuangan berupa ROE.

d. Uji Hipotesis (Uji-t)

Berikut uraian hasil uji data pengaruh CSR berdasarkan ISR terhadap kinerja keuangan.

1) Pengaruh CSR berdasarkan ISR terhadap kinerja keuangan berupa ROA

Tabel 4.15
Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	13.104	2.423		5.409	.000
	ISR	-.145	.028	-.691	-5.238	.000

a. **Dependent Variable: ROA**

Sumber: Hasil Uji SPSS 16 (data diolah peneliti)

Berdasarkan **Tabel 4.15** menunjukkan t-hitung lebih dari t-tabel, nilai mutlak t-hitung sebesar 5.238 dan hasil perhitungan t-tabel sebesar 1,697. Hal ini juga selaras dengan hasil signifikansi menunjukkan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh. Sehingga hasil dari uji-t satu arah dengan dasar nilai mutlak menunjukkan bahwa publisitas CSR berdasarkan ISR terhadap kinerja keuangan berupa ROA memiliki pengaruh secara signifikan dengan arah yang berlawanan.

2) Pengaruh CSR berdasarkan ISR terhadap kinerja keuangan berupa ROE

Tabel 4.16
 Hasil Uji Hipotesis
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	302.920	58.660		5.164	.000
	ISR	-3.370	.670	-.676	-5.029	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Uji SPSS 16 (data diolah peneliti)

Berdasarkan **Tabel 4.16** menunjukkan t-hitung lebih dari t-tabel, nilai mutlak t-hitung sebesar 5.029 dan hasil perhitungan t-tabel sebesar 1,697. Hal ini juga selaras dengan hasil signifikansi menunjukkan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh. Sehingga hasil dari uji-t satu arah dengan dasar nilai mutlak menunjukkan bahwa publisitas CSR berdasarkan ISR terhadap kinerja keuangan berupa ROE memiliki pengaruh secara signifikan dengan arah yang berlawanan.